



LAPORAN



**RAPAT *INITIAL REVIEW*
TRAINING *SOFT SKILLS* KERJA SAMA
GIZ - PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA PARIWISATA DAN
EKONOMI KREATIF**





**KEMENTRIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
PUSAT PENGEMBANGAN SDM PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
(PUSBANG SDM PAREKRAF)**

Gedung Film Pesona Indonesia
Jl. MT. Haryono Kav. 47-48 (Cikoko)
Jakarta Selatan 12770
Indonesia

Jenis Dokumen :	Laporan Kegiatan
Judul :	Rapat <i>Initial Review Training Soft Skills</i> Kerja sama GIZ - Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

LEMBAR PENGANTAR PENGESAHAN

JUDUL DOKUMEN/ LAPORAN	NAMA	JABATAN	Paraf/Tanggal
	: Laporan Kegiatan Rapat <i>Initial Review Training Soft Skills</i> Kerja sama GIZ - Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif		
DISUSUN OLEH	: 1. Qorizky Muharani	Staf Pelaksana Subbidang Kompetensi dan Manajemen Talenta	
	2. Muhammad Yudha Firas A.	Staf Pelaksana Subbidang Kompetensi dan Manajemen Talenta	
	3. Francisca Devia Sugesti	Staf Pelaksana Subbidang Kompetensi dan Manajemen Talenta	
	4. Dwi Novitasari	Staf Pelaksana Subbidang Kompetensi dan Manajemen Talenta	
	5. Dyah Nita Fitriani	Staf Pelaksana Subbidang Kompetensi dan Manajemen Talenta	
	6. Imam Arif Wicaksono	Staf Pelaksana Subbidang Kompetensi dan Manajemen Talenta	
Diperiksa Oleh	: Helmi Suhendry	Kepala Subbidang Kompetensi dan Manajemen Talenta	
	: R. Adi Mukhtar Rivai	Kepala Bidang Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan	
Disetujui/ Disahkan Oleh	: Anggara Hayun Anujuprana	Kepala Pusat Pengembangan Sumberdaya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	

No Dok :LK-01/ KPP/IV/2020	Tanggal : 17/04/2020
Revisi : 0	Hal: 2 dari 23



**KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
PUSAT PENGEMBANGAN SDM PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
(PUSBANG SDM PAREKRAF)**

Gedung Film Pesona Indonesia
Jl. MT. Haryono Kav. 47-48 (Cikoko)
Jakarta Selatan 12770
Indonesia

Jenis Dokumen :	Laporan Kegiatan
Judul :	Rapat <i>Initial Review Training Soft Skills</i> Kerja sama GIZ - Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Laporan Kegiatan
Rapat *Initial Review Training Soft Skills*
Kerja sama GIZ - Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan
Ekonomi Kreatif

	17 April 2020	17 April 2020	17 April 2020
Paraf & Tanggal		 	
Jabatan	Kepala Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	1. Kepala Bidang Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan 2. Kepala Subbidang Kompetensi dan Manajemen Talenta	a.n. Pelaksana Subbidang Kompetensi dan Manajemen Talenta
Nama	Dr. Anggara Hayun Anujprana, S.T., M.T.	1. R. Adi Mukhtar Rivai, S.E., M.Si. 2. Helmi Suhendry, S.T.	Qorizky Muharani, S.Psi.
Rev.00	Disahkan oleh :	Diperiksa oleh :	Disusun oleh:



**KEMENTRIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
PUSAT PENGEMBANGAN SDM PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
(PUSBANG SDM PAREKRAF)**

Gedung Film Pesona Indonesia
Jl. MT. Haryono Kav. 47-48 (Cikoko)
Jakarta Selatan 12770
Indonesia

Jenis Dokumen :	Laporan Kegiatan
Judul :	Rapat <i>Initial Review Training Soft Skills</i> Kerja sama GIZ - Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

LEMBAR DISTRIBUSI

Laporan ini didistribusikan kepada :

No. Salinan Dokumen	Nama Jabatan
1.	Kepala Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
2.	Kepala Biro Umum dan Hukum
3.	Kepala Biro Sumber Daya Manusia dan Organisasi
4.	Direktur Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata
5.	<i>Deputy Principal Advisor and Senior Advisor GIZ</i>

No Dok :LK-01/ KPP/IV/2020	Tanggal : 17/04/2020
Revisi : 0	Hal: 4 dari 23



**KEMENTRIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
PUSAT PENGEMBANGAN SDM PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
(PUSBANG SDM PAREKRAF)**

Gedung Film Pesona Indonesia
Jl. MT. Haryono Kav. 47-48 (Cikoko)
Jakarta Selatan 12770
Indonesia

Jenis Dokumen :	Laporan Kegiatan
Judul :	Rapat <i>Initial Review Training Soft Skills</i> Kerja sama GIZ - Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGANTAR PENGESAHAN	Hal 2
LEMBAR PENGESAHAN	Hal 3
LEMBAR DISTRIBUSI	Hal 4
DAFTAR ISI.....	Hal 5
I Latar Belakang.....	Hal 6
II Maksud dan Tujuan.....	Hal 6
III Topik Wawancara	Hal 7
IV Metode Wawancara	Hal 7
V Waktu dan Tempat Kegiatan	Hal 7
VI Hasil Wawancara.....	Hal 8
VII Penutup	Hal 17
VIII Lampiran	Hal 18

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/ BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF PUSAT PENGEMBANGAN SDM PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF (PUSBANG SDM PAREKRAF)</p> <p style="text-align: center;">Gedung Film Pesona Indonesia Jl. MT. Haryono Kav. 47-48 (Cikoko) Jakarta Selatan 12770 Indonesia</p>
<p>Jenis Dokumen : Judul :</p>	<p>Laporan Kegiatan Rapat <i>Initial Review Training Soft Skills</i> Kerja sama GIZ - Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</p>

I. Latar Belakang

Reformasi birokrasi pada hakikatnya merupakan upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan (*business process*) dan sumber daya manusia aparatur. Salah satu upaya yang dilakukan Instansi Pemerintah dalam menciptakan reformasi birokrasi tersebut adalah dengan membentuk agen perubahan.

Dalam rangka hal tersebut, pada tahun ini Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif memilih para PNS/CPNS milenial Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk dapat dibentuk dan dijadikan Agen Perubahan. Agen Perubahan ini diharapkan dapat menjadi tulang punggung perubahan di Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Oleh karena itu, Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bekerja sama dengan *The Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit* (GIZ) akan mengadakan kegiatan Pelatihan *soft skills* untuk para PNS/CPNS milineal tersebut.

Peserta yang terlibat dalam pelatihan ini adalah PNS/CPNS berusia dibawah 35 tahun dengan jumlah 40 orang yang terdiri dari masing-masing 20 pria/wanita. Sebagai bentuk identifikasi kebutuhan pelatihan soft skill yang diadakan (*Training need analysis*). Maka *The Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit* (GIZ) telah melakukan *quick survey* kepada 40 peserta tersebut dengan menyebarkan kuisioner *self assessment* dan dilanjutkan dengan wawancara kepada para pejabat di Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan tujuan untuk mengklarifikasi hasil *quick survey* peserta dan menggali informasi mengenai softskill yang diharapkan dimiliki para peserta. Harapannya setelah wawancara ini, maka bias didapatkan kesimpulan mengenai kebutuhan *soft skill* yang perlu dilatih kepada peserta.

II. Maksud dan Tujuan

A. Maksud

Kegiatan *Initial Review* yang dilaksanakan oleh GIZ secara daring menggunakan *Zoom Cloud Meeting* di Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dimaksudkan untuk memverifikasi hasil *survey* online yang diberikan kepada empat puluh Peserta pelatihan *Soft Skills* apakah telah sesuai

No Dok :LK-01/ KPP/IV/2020	Tanggal : 17/04/2020
Revisi : 0	Hal: 6 dari 23



**KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
PUSAT PENGEMBANGAN SDM PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
(PUSBANG SDM PAREKRAF)**

Gedung Film Pesona Indonesia
Jl. MT. Haryono Kav. 47-48 (Cikoko)
Jakarta Selatan 12770
Indonesia

Jenis Dokumen :	Laporan Kegiatan
Judul :	Rapat <i>Initial Review Training Soft Skills</i> Kerja sama GIZ - Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

dengan perspektif para pejabat di lingkungan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk *survey* online mengenai kebutuhan *soft skills* dengan para pejabat yang memangku bidang kepegawaian di Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan metode wawancara langsung dengan media *Zoom Cloud Meeting*.

B. Tujuan

Tujuan dari wawancara ini adalah:

1. Memperoleh persamaan pandangan antara pihak GIZ sebagai fasilitator dengan para pejabat di Lingkungan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebagai pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait tema besar *soft skills* yang akan dilakukan.
2. Mengidentifikasi kebutuhan real akan *soft skills* yang perlu dikembangkan di lingkungan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

III. Topik Wawancara

Topik dari kegiatan ini adalah verifikasi data hasil *survey* online peserta dengan perspektif pejabat Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terkait Tema Besar *soft skills* yang akan diberikan saat pelatihan *Soft Skills* dari GIZ.

IV. Metode

Wawancara dilakukan dengan metode wawancara kelompok dimana pewawancara melontarkan pertanyaan untuk dibahas dan dijawab bersama oleh para narasumber

V. Waktu dan Tempat Kegiatan

Hari/ Tanggal : Jumat, 17 April 2020

Waktu : 13.30 –15.30 WIB

Tempat : Kediaman masing-masing (WFH)

Media : *Zoom Cloud Meeting*

No Dok :LK-01/ KPP/IV/2020	Tanggal : 17/04/2020
Revisi : 0	Hal: 7 dari 23

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/ BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF PUSAT PENGEMBANGAN SDM PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF (PUSBANG SDM PAREKRAF)</p> <p style="text-align: center;">Gedung Film Pesona Indonesia Jl. MT. Haryono Kav. 47-48 (Cikoko) Jakarta Selatan 12770 Indonesia</p>
<p>Jenis Dokumen : Judul :</p>	<p>Laporan Kegiatan Rapat <i>Initial Review Training Soft Skills</i> Kerja sama GIZ - Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</p>

VI. Hasil Wawancara

Narasumber:

1. Dr. Wisnu Bawa Tarunajaya, MM. (Direktur Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata)
2. Dr. Anggara Hayun Anujprana, S.T., M.T. (Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif)
3. Nova Arisne, S.Kom M.Sc (Kepala Bagian Tata Usaha Pimpinan dan Rumah Tangga)
4. R. Adi Mukhtar Rivai (Kepala Bidang Kompetensi, Pendidikan, dan Pelatihan)

Pewawancara:

1. Dr. Ruly Marianti (*Deputy Principal Advisor and Senior Advisor GIZ*)
2. Dr. Dadang Kurnia (Konsultan GIZ)
3. Denny Haryanto (*Trainer GIZ*)

Isi wawancara

Acara dibuka oleh Kepala Pusat Pengembangan SDM Parekraf, Bapak Hayun. Dalam pembukaannya, Pak Hayun menjelaskan bahwa agenda hari ini adalah kegiatan lanjutan dengan GIZ terkait pelatihan *soft skills* yang merupakan tindak lanjut dari saran Pak Wisnu pada saat kunjungan ke Palembang dan berhasil ditindaklanjuti oleh Pusbang. Pelatihan *soft skills* ini akan diberikan kepada 40 peserta yang merupakan generasi milenial di Kemenparekraf/ Baparekraf yang terdiri dari 20 peserta laki-laki dan 20 peserta wanita. Pada hari ini akan dilakukan analisis kebutuhan *soft skills* yang akan dilakukan wawancara kepada perwakilan pimpinan di Kemenparekraf/ Baparekraf yakni: Pak Wisnu, Pak Cecep, Bu Desy yang diwakili Bu Nova, Pak Hayun, dan Pak Adi. Harapannya, kita mendapatkan kebutuhan pelatihan *soft skills* yang mendukung kebutuhan Kemenparekraf/ Baparekraf.

Dilanjutkan dengan penjelasan dari Bu Rully yang berisi:

Beliau selalu mengingat perkataan Pak Hayun keinginan besarnya adalah menjadikan Pusbang sebagai “Kawah Candradimuka” bagi calon-calon pemimpin masa depan di Kemenparekraf/ Baparekraf. Pelatihan *soft skills*, dimanapun, adalah untuk memberi kemampuan psikososial untuk berperilaku adaptif dan positif, yang memungkinkan individu tersebut secara efektif menghadapi tuntutan dan tantangan di pekerjaan maupun kehidupan sehari-hari. Dimanapun ini akan berlaku sama. Kami juga sudah melakukan TNA (*training need analysis*) dalam bentuk *survey* online kepada para peserta yang hasilnya nanti akan

No Dok :LK-01/ KPP/IV/2020	Tanggal : 17/04/2020
Revisi : 0	Hal: 8 dari 23



**KEMENTRIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
PUSAT PENGEMBANGAN SDM PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
(PUSBANG SDM PAREKRAF)**

Gedung Film Pesona Indonesia
Jl. MT. Haryono Kav. 47-48 (Cikoko)
Jakarta Selatan 12770
Indonesia

Jenis Dokumen :	Laporan Kegiatan
Judul :	Rapat <i>Initial Review Training Soft Skills</i> Kerja sama GIZ - Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

disampaikan oleh Pak Dadang. Interview kepada para pejabat hari ini akan dilakukan secara terbuka, tidak satu persatu. Jadi bapak ibu bisa bebas berpendapat, dan agar diskusi juga menjadi lebih kaya.

Penjelasan Pak Dadang mengenai hasil *survey* online kepada 40 peserta pelatihan *soft skills*. Hasil *survey* dikategorisasikan menjadi 4 kategori yang mengacu pada OECD dan SEAMEO VOCTECH yang pernah melakukan studi mengenai *soft skills* yang dibutuhkan oleh para ASN di kebanyakan negara-negara di Asia. 4 kategori tersebut adalah:

1. *Intrapersonal skills (Critical Thinking, Time Management, Learning to Learn)*
2. *Interpersonal skills (Communication, Team Work, Negotiation)*
3. *Professionalism & Integrity (Leadership, Critical Thinking, Problem Solving)*
4. *Innovation (Creativity, Visionary)*

Setelah dianalisa kembali di dalam tim internal, berdasarkan irisan masing-masing kompetensi dalam 4 kategori di atas, disaring lagi menjadi 3 kategori besar yang menjadi usulan GIZ, yaitu:

1. *Intrapersonal skills (Critical Thinking/Analytical Thinking towards Problem Solving, Time Management, Learning to Learn)*
2. *Interpersonal skills (Communication including Negotiation, Team Work)*
3. *Professionalism & Integrity (Leadership)*

Usulan kami, pada kesempatan ini akan coba didiskusikan dan kita bertukar pikiran. Sejauh mana kompetensi-kompetensi ini korelatif dengan kebutuhan di Kemenparekraf. Kami juga akan menampung masukan-masukan yang ada. Mungkin juga dari perspektif pimpinan ada kompetensi lain yang dibutuhkan atau ada hal lain yang bisa dikaji lebih mendalam.

Dalam pelaksanaannya nanti, akan ada 3 bagian kegiatan:

1. Dibuka dengan input dari konsultan GIZ dari Singapore. Beliau seorang konsultan dan *coach/trainer* yang sudah berpengalaman dan sering terlibat di training sebelumnya. Beliau sering memberikan input-input yang berkaitan dengan *transformative mind* dalam kerangka perubahan jaman dalam rangka digital transformation atau juga *soft skills*.
2. Konten inti yang akan disampaikan Pak Denny. Secara teknis, materi akan disampaikan per 2 jam maksimal ke peserta dengan teknis delivery yang akan didesain kemudian. Pola ini akan berlangsung 2

No Dok :LK-01/ KPP/IV/2020	Tanggal : 17/04/2020
Revisi : 0	Hal: 9 dari 23



KEMENTRIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
PUSAT PENGEMBANGAN SDM PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
(PUSBANG SDM PAREKRAF)

Gedung Film Pesona Indonesia
Jl. MT. Haryono Kav. 47-48 (Cikoko)
Jakarta Selatan 12770
Indonesia

Jenis Dokumen :	Laporan Kegiatan
Judul :	Rapat <i>Initial Review Training Soft Skills</i> Kerja sama GIZ - Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

sampai 3 hari, tergantung desain yang disepakati dan kami ramu bersama trainer di internal GIZ serta masukan dari Pusbang.

3. *Mini project* yang akan dilaksanakan peserta di masing-masing unit kerja. Dalam hal ini akan didiskusikan juga GIZ bersama dengan *assessor* Pusbang tentang monitoring dan evaluasi kegiatan. Mengapa hal ini perlu? Karena *soft skills* tidak hanya bisa diukur dengan *paper based test* (tes tertulis), tapi juga menyorot ke perubahan perilaku yang hanya bisa dilakukan dalam rentang waktu tertentu melalui proses observasi dan evaluasi secara *continue*. Oleh karena itu, *mini project* ini akan berlangsung selama 2 sampai 3 bulan.

Bu Rully: Ada 3 hal yang harus disepakati di tim yang lebih kecil yakni:

1. *Platform* yang akan digunakan untuk online training. Karena GIZ melarang para stafnya untuk menggunakan zoom. Untuk GIZ ada 2 *platform* yang diperbolehkan yakni *Skype for Business* dan *MS Team*. Saat ini, GIZ sedang senang memakai *MS Team* karena *platform* ini bisa mengundang banyak peserta (sekitar 250 orang dalam satu kali pertemuan), dan dengan audio yang juga jernih. Kita harus memakai *platform* yang mendukung kegiatan berjalan cukup lama misal berlangsung minimal 2 jam dan mudah untuk akses *in* dan *out*. Kalau menggunakan *MS Team*, GIZ bisa menjadi *host*-nya, hanya kita perlu latihan untuk menggunakannya.
2. *Teaching plan*. Pak Dadang akan membuat *bagaimana materi itu disampaikan*.
3. Kita juga harus sepakat dalam metode penyampaiannya (termasuk lama waktunya agar waktu training efektif untuk peserta).

Tanya (Pak Hayun):

Pada saat mewawancarai peserta, apakah sudah melihat Permenpan 38/2017, karena di sana tercantum kompetensi-kompetensi yang wajib dimiliki seluruh ASN.

Jawab (Pak Dadang):

Sempat melihat bersama pada saat diskusi di Binus. GIZ juga mencampurkan dengan beberapa referensi lain, sehingga kami mendesain instrumen menjadi 28 kompetensi yang tercantum di form *survey* online kepada para peserta.

Tanggapan (Pak Hayun):

Menjelaskan kompetensi-kompetensi pada Permenpan 38/2017

No Dok :LK-01/ KPP/IV/2020	Tanggal : 17/04/2020
Revisi : 0	Hal: 10 dari 23



**KEMENTRIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
PUSAT PENGEMBANGAN SDM PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
(PUSBANG SDM PAREKRAF)**

Gedung Film Pesona Indonesia
Jl. MT. Haryono Kav. 47-48 (Cikoko)
Jakarta Selatan 12770
Indonesia

Jenis Dokumen :	Laporan Kegiatan
Judul :	Rapat <i>Initial Review Training Soft Skills</i> Kerja sama GIZ - Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Tanggapan (Pak Dadang):

Dari kompetensi yang Pak Hayun jelaskan, sudah tercakup dalam 11 kompetensi yang tadi kami paparkan, contohnya komunikasi, kerjasama.

Tanggapan (Bu Rully):

Kenapa kami mengerucutkan kompetensi lagi, karena sangat terkait dengan seberapa banyak materi bisa disampaikan. Itu sebabnya harus ada semacam prioritas dalam pemilihan kompetensi yang akan dinilai. Hasil dari *survey* online kemarin beberapa kompetensi sudah termasuk dalam Permenpan 38/2017. Dan *critical thinking* disebutkan termasuk *analytical thinking* dan *problem solving* juga termasuk dalam kompetensi orientasi pada hasil (di Permenpan 38/2017). Nah untuk integritas, menurut kami, integritas sendiri adalah kondisi yang hendak dicapai. Untuk mencapai integritas, harus dipecah-pecah lagi menjadi hal-hal apa yang harus dimiliki agar kita sampai pada kondisi yang menggambarkan ASN ini memiliki integritas. Itu areanya masih abu-abu, sehingga perlu didiskusikan hari ini, apakah integritas itu skill yang bisa dipelajari, atau kondisi yg harus dicapai kalau seseorang memiliki *skills* tadi. Memang harus mendalam, mana yang dikategorikan *skill* (bisa diukur), sampai dimana pelajarannya, atau itu suatu kondisi yang akan tercapai jika memiliki skill-skill tadi. Sehingga kita harus membuat prioritas.

Tanggapan (Pak Wisnu)

Tidak semua *soft skills* bisa dicapai saat ini, karena butuh proses. Sebaiknya ditentukan prioritas. Mungkin dari 6 kompetensi tadi bisa mengerucut menjadi 1 kompetensi. Setelah itu baru dirancang pertemuan lagi, secara bertahap untuk bisa disampaikan pada seluruh ASN di Kemenparekraf. ASN ada milenial dan non, pola pikir berbeda. Artinya *mind map* yang dibentuk dari masa lalu, atau dari pengalaman-pengalaman kan berbeda. Karena kita menginginkan yang milenial ini agar mereka bisa bebas berkefektifitas, berinovasi, sedangkan di satu sisi mereka ada di lingkungan yang tidak semua milenial. Ini yang perlu untuk dicarikan formula yang pas untuk pelatihan *soft skills*-nya. Saya setuju untuk memfokuskan dulu *soft skills* apa. Dalam *delivery*, yang perlu disentuh adalah *feeling*, lalu dia yakin, baru dia melihat. *Soft skills* diharapkan menanamkan keyakinan bahwa yang dilakukan akan membawa ke arah yang lebih baik. Setelah itu baru *mind map* nya, diharapkan membentuk inovatif dan kreatifitas. Ditentukan terlebih dahulu *soft skills* yang menjadi pondasinya.

Tanggapan (Bu Rully)

Hari ini kami berharap mendapat masukan dari para pejabat mengenai kompetensi yang harus diprioritaskan. Berkaitan dengan *feeling*, oleh karenanya kami mengundang pakar dari Singapore yang

No Dok :LK-01/ KPP/IV/2020	Tanggal : 17/04/2020
Revisi : 0	Hal: 11 dari 23



**KEMENTRIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
PUSAT PENGEMBANGAN SDM PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
(PUSBANG SDM PAREKRAF)**

Gedung Film Pesona Indonesia
Jl. MT. Haryono Kav. 47-48 (Cikoko)
Jakarta Selatan 12770
Indonesia

Jenis Dokumen :	Laporan Kegiatan
Judul :	Rapat <i>Initial Review Training Soft Skills</i> Kerja sama GIZ - Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

expert dalam *transferable skill* yang dikembangkan untuk diri sendiri agar bergerak ke dunia *professional*, *problem solving*, *leadership* sampai kemampuan *managing senior* (me-manaje atasan)

Tanggapan (Pak Hayun)

Setuju dengan Pak Wisnu. Permenpan tadi sebagai *basic* untuk kelengkapan kompetensi ini. Kalau kita lihat, *problem* yang ada saat ini terkait *creativity* dari seorang milenial untuk memiliki ide-ide baru kemudian disampaikan ke pimpinan dan mengelola perubahan yang terjadi. Dari yang dimunculkan GIZ, sebenarnya sudah OK tapi perlu penekanan terkait *creativity* dan *change management*, karena para milenial ini akan kami tempatkan menjadi agen perubahan di Kemenparekraf. Mereka juga akan kami kembangkan menjadi pemimpin masa depan.

Tanggapan (Pak Dadang)

Harus memasukkan hal yang berhubungan dengan *creativity* dan *change management/positive change*. Dalam prakteknya akan di-*breakdown* ke *variable-variable* yang lebih terukur.

Tanya (Bu Rully):

Pak Wisnu, dari pengalaman bapak, apa yang perlu diprioritaskan?

Jawab (Pak Wisnu)

Team work, jangan hanya mengerjakan pekerjaan di bidangnya tanpa memikirkan bidang lain. Kalau bisa disadarkan, kalau mau naik jenjang, harus belajar dan membantu bidang lain, berarti belajar kompetensi lain, dan itu membantu untuk naik level. Bagaimana *team work* (membantu temannya), masuk *learning to learn*. *Learning* pada dirinya, *learning* pada atasan, dan *learning* pada rekan kerja. Sadari jika ASN ingin naik jenjang harus terus belajar. Tidak cukup dari pengalaman tapi juga perlu mengaktifkan panca indera. Keterampilan dan pengetahuan bukan dari pekerjaan saja tapi membaca dan mendengar juga. Lalu kaitkan dengan *time management*. Banyak yg kurang, waktu kosong dibiarkan begitu saja. Mereka sangat tergantung instruksi atasan. Kalau sudah datang, hanya diam dan menunggu perintah atasan. Harusnya datang ke kantor sudah tau apa yang mau dilakukan bukan diam menunggu perintah atasan. Ingatkan bahwa masing-masing punya *jobdesc* dan harus berinovasi (ini mungkin masuk *creativity*). Setiap sore harusnya sudah punya *planning* untuk pekerjaan besok, agar jelas target kerja per hari. Kemudian *leadership* juga. Bukan cuma memimpin orang lain, tapi juga diri sendiri. Dalam hidup harus selalu memotivasi, berpikir positif, tidak ada untungnya anda menjelekkkan atau menjatuhkan orang lain, karena itu hanya menghambat karir anda. Mungkin bisa dalam bentuk video motivasi agar memberi contoh cara berbuat baik maka akan datang kebaikan dari segala arah.

No Dok :LK-01/ KPP/IV/2020	Tanggal : 17/04/2020
Revisi : 0	Hal: 12 dari 23



KEMENTRIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
PUSAT PENGEMBANGAN SDM PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
(PUSBANG SDM PAREKRAF)

Gedung Film Pesona Indonesia
Jl. MT. Haryono Kav. 47-48 (Cikoko)
Jakarta Selatan 12770
Indonesia

Jenis Dokumen :	Laporan Kegiatan
Judul :	Rapat <i>Initial Review Training Soft Skills</i> Kerja sama GIZ - Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Tanggapan (Pak Dadang)

Melihat kondisi, training ini memang akan disampaikan secara *online*, namun kami ingin menindaklanjuti secara *face to face* dengan melihat kondisi ke depan. Saat ini kami fokuskan ke *online training*, karena keterbatasan ruang, maka ruang lingkup perlu dibatasi juga. Dari Pak Hayun tadi mengerucutkan menjadi *creativity* dan *change management*, kalau dari Pak Wisnu 6 kompetensi yang sudah kami sampaikan. Apabila akan dikerucutkan menjadi 3 kompetensi, kira-kira apa saja?

Tanggapan (Pak Wisnu)

Output-nya diperjelas saja. Kalau cuma mau dilaksanakan hanya 3 hari. Capaiannya apa dan diramu dari 6 kompetensi yang diusulkan, dipilih sehingga menuju ke 1 sasaran atau capaian pembelajaran. Dipilih kompetensi yang mendukung untuk menuju kreatifitas dan manajemen perubahan. Karena tidak tiba-tiba langsung kreatif, melainkan ada tahapan-tahapan kompetensi yang harus dicapai terlebih dahulu.

Tanya (Pak Dadang)

Berarti payung utama temanya kreatifitas dan manajemen perubahan, ke bawahnya akan diramu dari 6 kompetensi yang sudah diusulkan GIZ. Ada usul lagi Bapak/Ibu?

Tanggapan (Pak Wisnu)

1 lagi karakter yang perlu diingatkan ke teman-teman adalah pola berpikir *win-win*, jangan menang kalah atau kompetitif. Tapi dikedepankan kolaborasi, sinergi, gotong royong. Tidak perlu cari kesalahan orang tapi justru bersama-sama untuk menang. Usul, kalau bisa dibuatkan *general planning* sehingga ASN bisa mencapai 11 *skills* yang sudah ditemukan GIZ dari *survey online* ke peserta, tahapnya apa saja, untuk dilakukan sesuai anggaran dan dilakukan bertahap. Terutama bisa dilakukan untuk Poltekpar. Terutama dosen. Kalau kita mau belajar atau mengubah orang, diri sendiri harus belajar dan berubah dulu. Seringkali di Poltekpar pintar untuk diri sendiri, tapi belum memberi contoh untuk yang lain.

Tanggapan (Pak Dadang)

Memang ada rencana ada semacam diseminasi *output training*, dimana para peserta diharapkan menjadi *agent of change*, atau *trainer of training* tentang bagaimana men-*delivery* ke rekan yang lain.

No Dok :LK-01/ KPP/IV/2020	Tanggal : 17/04/2020
Revisi : 0	Hal: 13 dari 23



**KEMENTRIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
PUSAT PENGEMBANGAN SDM PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
(PUSBANG SDM PAREKRAF)**

Gedung Film Pesona Indonesia
Jl. MT. Haryono Kav. 47-48 (Cikoko)
Jakarta Selatan 12770
Indonesia

Jenis Dokumen :	Laporan Kegiatan
Judul :	Rapat <i>Initial Review Training Soft Skills</i> Kerja sama GIZ - Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Tanya (Pak Dadang):

Ada masukan dari Bapak/Ibu yang lain?

Jawab (Pak Hayun)

Saya setuju Pak Dadang, yang disampaikan Pak Wisnu sudah sangat baik yaitu mengintegrasikan keadaan riil di ASN dalam kompetensi-kompetensi yang akan dinilai.

Tanggapan (Bu Nova)

Setuju dengan masukan dari pak Wisnu dan Pak Hayun karena sejalan dengan program Reformasi Birokrasi. Agen perubahan diharapkan menjadi tulang punggung, PNS milenial kreatifitas lumayan tapi terkendala dengan lingkungan. Kadang ide mereka mendapat tentangan. *Leadership* diharapkan dapat mengayomi untuk rekan-rekan lainnya

Tanya (Pak Dadang)

Apakah ada aspek lain selain karena mereka lebih muda, apakah ada aspek lain selain sosial kultural, yang membentuk perilaku kerja mereka sehingga ada kebutuhan untuk kita ubah? Mungkin pengaruh gadget atau keluarga.

Jawab (Bu Nova)

Mungkin lebih ke cara berkomunikasi, karena ada *gap* umur. Mungkin kurang rapi sehingga pesan tidak tersampaikan dengan baik.

Tanya (Pak Dadang)

Apakah ada tambahan dari yang lain? Dari kami, khususnya trainer, penting untuk mengetahui aspek sosial kultural ataupun aspek psikologis lainnya untuk kami record untuk menjadi representasi kami untuk mendeliver pesan dari isi pembelajaran. Apakah ada masalah lain selain karena mereka milenial.

Jawab (Pak Wisnu)

Rata-rata yang diberi training eselon 4, saat ini semua digitalisasi, di pelatihan ini diharapkan mereka diingatkan bahwa mereka yang harus mengubah lingkungan, jangan larut oleh lingkungan. Mungkin karena tidak kuat karakter dan mentalnya, sehingga melakukan yang tidak baik. Ditanamkan untuk memperkuat atau memperteguh keyakinannya. Contoh: anak muda lebih banyak ide-ide nyeleneh. Kemudian mereka dihadapkan pada model penganggaran yang bertahap dan tidak bisa cepat, harus ikut aturan. Jangan sampai ide bagus terganjal dengan aturan sehingga mereka putus asa karena sistem

No Dok :LK-01/ KPP/IV/2020	Tanggal : 17/04/2020
Revisi : 0	Hal: 14 dari 23



**KEMENTRIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
PUSAT PENGEMBANGAN SDM PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
(PUSBANG SDM PAREKRAF)**

Gedung Film Pesona Indonesia
Jl. MT. Haryono Kav. 47-48 (Cikoko)
Jakarta Selatan 12770
Indonesia

Jenis Dokumen :	Laporan Kegiatan
Judul :	Rapat <i>Initial Review Training Soft Skills</i> Kerja sama GIZ - Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

penganggaran yang bertahap dan tidak bisa cepat. Jangan sampai lemah keyakinannya karena terbentur aturan. Jalani saja yang diyakini meskipun perlu waktu lama.

Tanggapan (Pak Dadang)

Artinya diharapkan mereka dapat mengkonversi ide, energi, dan kreativitas mereka tetap eksis dan berguna meskipun pada satu poin harus terhambat karena sistem yang ada.

Jawab (Pak Hayun)

Tambahan masalah karakter. Karakter kaum milenial tidak sabar. Misal mengerjakan tugas, diberikan ke atasan, harapannya langsung ditanggapi. Pada saat tidak cepat mendapat tanggapan, mereka langsung patah semangat. Jadi butuh *softsoft skills* berupa Daya tahan terhadap ujian. Mereka tidak suka *stay* di satu tempat dalam jangka waktu yang lama. Dikhawatirkan ASN milenial dengan mudah berpindah tempat.

Tanya (Pak Dadang)

Dalam konteks *soft skills* ini dan tadi perubahan perilaku, lalu *continuous improvement, continuous learning*, mekanisme seperti apa yang saat ini diterapkan di Kemenparekraf? Mekanisme apa yang diterapkan untuk menjembatani perubahan itu? Apakah ada sesi-sesi reguler untuk memberikan *feedback* antar atasan bawahan maupun sesama rekan kerja?

Jawan (Pak Hayun)

Pusbang di sini kan masih organisasi yang baru. Kami dalam proses membangun mekanisme maupun proses bisnis. Saat ini secara resmi tidak ada. Tapi saya coba membangun budaya untuk rapat koordinasi seminggu sekali. di situ kita budayakan *learning organization*, masing-masing Bidang menyampaikan materi terkait tugas dan fungsi untuk diketahui masing-masing. Memang belum lancar, karena masih kurang dalam kemampuan memahami masalah, kritis terhadap masalah, memberi solusi, kreatif, inovatif, itu masih perlu ditanamkan, termasuk tidak takut dengan atasan. Diharapkan jika ada yang punya ide, langsung bisa menyampaikan.

Jawab (Pak Wisnu)

Mungkin bisa diberikan penugasan di tempat masing-masing untuk menyelesaikan pekerjaan dibuat 2 kolom, 1 kolom *soft skill/hard skill* yang *controlable* dan yang 1 lagi yang *uncontrolable*. Mungkin dia bisa menuliskan pandangan. Semua yang muncul dari saya (dirinya) adalah yang *controlable*. 1 kolom lagi yang *uncontrolable* adalah bagaimana agar pekerjaan berhasil, butuh orang lain juga, jangan sok. Semua hal itu harus mereka kendalikan. Dari sini kita bisa tau bagaimana dia mengendalikan diri dan orang lain.

No Dok :LK-01/ KPP/IV/2020	Tanggal : 17/04/2020
Revisi : 0	Hal: 15 dari 23



KEMENTRIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
PUSAT PENGEMBANGAN SDM PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
(PUSBANG SDM PAREKRAF)

Gedung Film Pesona Indonesia
Jl. MT. Haryono Kav. 47-48 (Cikoko)
Jakarta Selatan 12770
Indonesia

Jenis Dokumen :	Laporan Kegiatan
Judul :	Rapat <i>Initial Review Training Soft Skills</i> Kerja sama GIZ - Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Tanggapan (Pak Dadang)

Sudah ada *channel* atau sistem untuk pemberian *feedback* saat ini?

Jawab (Pak Wisnu)

Saya sering memberikan kesempatan pada mereka, kalau ada narasumber dari luar, kalian boleh mengisi. Siapa yang mau dan berani menunjukkan kemampuannya, silahkan. Dari situ kita bisa lihat bagaimana mereka mendrive diri sendiri dan membuktikan dia bisa melakukannya. Karena seringkali orang diberikan *challenge* malah merasa tidak bisa, padahal sudah diberi peluang. Ini yang menyebabkan peluang itu hilang.

Tanya (Pak Dadang)

Apakah ada *tools* atau alat untuk mengukur perubahan seperti *self evaluation*?

Jawab (Pak Wisnu)

Baru mau membangun, baru pelatihan 2 kali secara digital online, apa yang dikerjakan dan direncanakan, cuma belum berjalan karena covid.

Jawab (Pak Hayun)

Dari PP 30/2018 tentang mekanismen penilaian kinerja ASN. Ada penilaian 360 derajat, ada kinerja masing-masing dan target. Berdasarkan penilaian 360 derajat, atasan akan memberikan masukan, kinerjanya terpenuhi atau tidak, dan apa penyebabnya. Mekanisme itu yang akan dibangun tahun 2020 ini. Yang kinerjanya buruk atau tidak mencapai target akan dievaluasi, salah satu bentuknya, kompetensi ybs sesuai dengan jabatannya atau tidak. Kita juga akan ada penilaian kompetensi paling lama tiap 3 tahun sekali. Kita punya standar dan dilakukan penilaian tiap 3 tahun sekali dan nantinya dievaluasi masih sesuai atau tidak.

Jawab (Pak Adi)

Ada 5 aspek di PP 30/2018: orientasi pelayanan, komitmen, inisiatif kerja, kerjasama dan kepemimpinan. Untuk kepemimpinan, staf tidak dinilai. Yang dihilangkan aspek integritas dan disiplin. Tapi tidak tahu apa penyebabnya. Menurut sosialisasi kedua aspek tadi dimasukkan ke komitmen dan inisiatif kerja. Diharapkan pelatihannya bisa diarahkan juga ke PP 30/2018.

No Dok :LK-01/ KPP/IV/2020	Tanggal : 17/04/2020
Revisi : 0	Hal: 16 dari 23



KEMENTRIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
PUSAT PENGEMBANGAN SDM PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
(PUSBANG SDM PAREKRAF)

Gedung Film Pesona Indonesia
Jl. MT. Haryono Kav. 47-48 (Cikoko)
Jakarta Selatan 12770
Indonesia

Jenis Dokumen :	Laporan Kegiatan
Judul :	Rapat <i>Initial Review Training Soft Skills</i> Kerja sama GIZ - Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Kesimpulan (Pak Dadang)

Akan didesain konten pembelajaran dengan tema utama yaitu kreatifitas dan manajemen perubahan. Dari berbagai macam aspek-aspek *behavioral* juga akan menjadi referensi para *trainer*, khususnya Pak Denny, untuk mendesain metode penyampaian materinya. Bagaimana pandangan Pak Denny?

Tanggapan (Pak Denny)

Sangat *challenging* proses *delivery training* nanti, karena akan dilakukan secara *online*, tidak *face to face*.

Dari *trainer* akan berusaha diramu agar sesuai harapan yang sudah disampaikan.

VII. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan *initial review* yang telah dilakukan, dapat disimpulkan:

- Pihak GIZ akan mengolah materi *training* menjadi 2 tema besar yakni kreatifitas dan manajemen perubahan. Selanjutnya, tema-tema tersebut akan dipecah menjadi beberapa kompetensi yang dapat dinilai atau diukur.
- Pihak GIZ dan *trainer* akan duduk bersama untuk meramu materi dan metode penyampaian, agar tepat sasaran sesuai kebutuhan. Selanjutnya, draf akan diajukan pihak GIZ untuk divalidasi oleh Pusat Pengembangan SDM Parekraf.

B. Saran

Dari kegiatan *initial review* yang telah dilaksanakan ini, diperlukan fasilitasi *platform* selain *Zoom Cloud Meeting*. Hal ini dikarenakan kendala jaringan yang menyebabkan beberapa peserta sering *in* dan *out* karena koneksi terputus, termasuk pada saat ingin bergabung kembali dalam rapat juga mengalami kesulitan, yang menyebabkan informasi yang diperoleh peserta tidak utuh dan menyeluruh. Hal ini berpengaruh pada pemahaman peserta terhadap materi rapat maupun hasil diskusi.

Kepala Pusat Pengembangan SDM
Pariwisata dan Ekonomi Kreatif,

Dr. Anggara Hayun Anujprana, ST, MT
NIP. 197704052003121003

No Dok :LK-01/ KPP/IV/2020	Tanggal : 17/04/2020
Revisi : 0	Hal: 17 dari 23



**KEMENTRIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
PUSAT PENGEMBANGAN SDM PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
(PUSBANG SDM PAREKRAF)**

Gedung Film Pesona Indonesia
Jl. MT. Haryono Kav. 47-48 (Cikoko)
Jakarta Selatan 12770
Indonesia

Jenis Dokumen :	Laporan Kegiatan
Judul :	Rapat <i>Initial Review Training Soft Skills</i> Kerja sama GIZ - Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

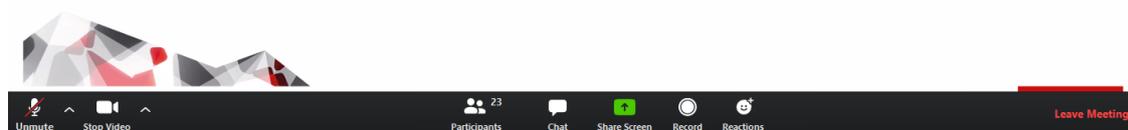
VIII. Lampiran

Foto kegiatan



Most Selected Soft Skills by Participants

Talking: Dadang Kurnia

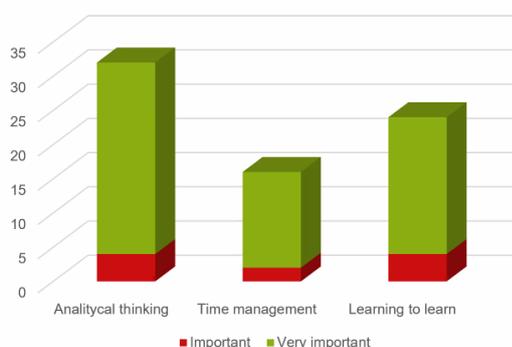


Intrapersonal Skills

Talking: Dadang Kurnia



Level of Importance



No Dok :LK-01/ KPP/IV/2020	Tanggal : 17/04/2020
Revisi : 0	Hal: 18 dari 23



**KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
PUSAT PENGEMBANGAN SDM PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
(PUSBANG SDM PAREKRAF)**

Gedung Film Pesona Indonesia
Jl. MT. Haryono Kav. 47-48 (Cikoko)
Jakarta Selatan 12770
Indonesia

Jenis Dokumen :	Laporan Kegiatan
Judul :	Rapat <i>Initial Review Training Soft Skills</i> Kerja sama GIZ - Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Interpersonal Skills

Talking: Dadang Kurnia

Selection Frequency



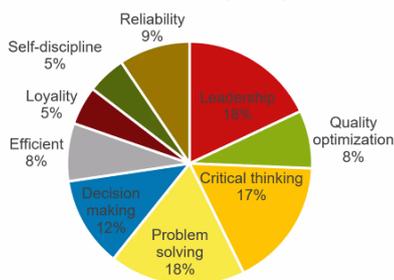
Level of importance



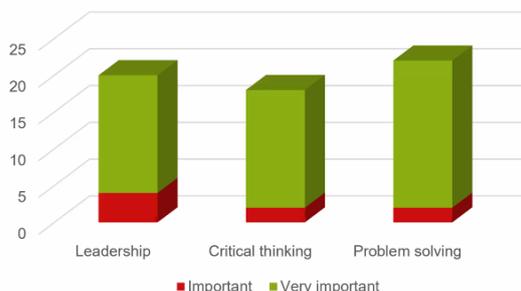
Professionalism and Integrity

Talking: Dadang Kurnia

Selection frequency



Level of importance



No Dok :LK-01/ KPP/IV/2020	Tanggal : 17/04/2020
Revisi : 0	Hal: 19 dari 23



**KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
PUSAT PENGEMBANGAN SDM PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
(PUSBANG SDM PAREKRAF)**

Gedung Film Pesona Indonesia
Jl. MT. Haryono Kav. 47-48 (Cikoko)
Jakarta Selatan 12770
Indonesia

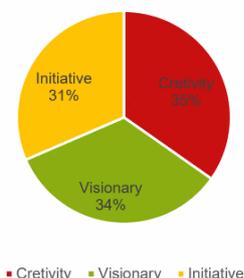
Jenis Dokumen :
Judul :

Laporan Kegiatan
Rapat *Initial Review Training Soft Skills* Kerja sama GIZ - Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

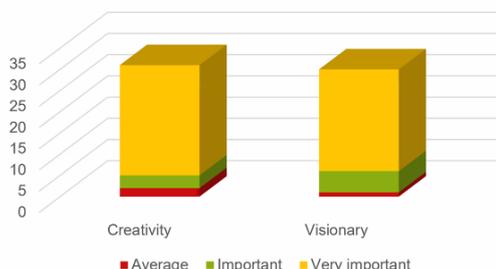
Innovation

Talking: Dadang Kurnia

Selection frequency



Level of importance



Suggested soft skills needs

Talking: Dadang Kurnia

Intrapersonal Skills



- Critical thinking/ analytical thinking towards problem solving
- Time management
- Learning to learn

Interpersonal Skills



- Communication including negotiation
- Team work

Professionalism & Integrity



- Leadership





KEMENTRIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
PUSAT PENGEMBANGAN SDM PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
(PUSBANG SDM PAREKRAF)

Gedung Film Pesona Indonesia
Jl. MT. Haryono Kav. 47-48 (Cikoko)
Jakarta Selatan 12770
Indonesia

Jenis Dokumen :
Judul :

Laporan Kegiatan
Rapat *Initial Review Training Soft Skills* Kerja sama GIZ - Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Suggested soft skills needs

Intrapersonal Skills



- Critical thinking/ analytical thinking towards problem solving
- Time management
- Learning to learn

Interpersonal Skills



- Communication including negotiation
- Team work



Suggested training flow

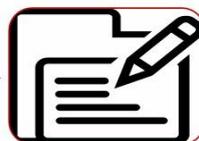
Talking: Dadang Kurnia



• Inspirational input by Jerald Lam



• Online training sessions @2 hr/session by Mr. Denny Haryanto



• Mini project implementation

No Dok :LK-01/ KPP/IV/2020

Tanggal : 17/04/2020

Revisi : 0

Hal: 21 dari 23



**KEMENTRIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
PUSAT PENGEMBANGAN SDM PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
(PUSBANG SDM PAREKRAF)**

Gedung Film Pesona Indonesia
Jl. MT. Haryono Kav. 47-48 (Cikoko)
Jakarta Selatan 12770
Indonesia

Jenis Dokumen :
Judul :

Laporan Kegiatan
Rapat *Initial Review Training Soft Skills* Kerja sama GIZ - Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

**Deutsche Gesellschaft für
Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH**

Registered offices
Bonn and Eschborn

Friedrich-Ebert-Allee 36 + 40
53113 Bonn, Germany
T +49 228 44 60 - 0
F +49 228 44 60 - 17 66
E info@giz.de
I www.giz.de

Dag-Hammarskjöld-Weg 1 - 5
65760 Eschborn, Germany
T +49 61 96 79 - 0
F +49 61 96 79 - 11 15

giz Deutsche Gesellschaft
für Internationale
Zusammenarbeit (GIZ) GmbH

Recording

Participants:

- Dimas Irawan
- qorizky muharani
- Azlica Octaria
- Dyah Nita Fitriani
- Adi Mukhtar
- Hasna Azzizah
- Ruly Marianti
- Joko Abu Bakir
- Ecaa Reysa
- Sundari
- Wistnu Bawa Tarunajaya
- Imam Arif
- Dadang Kurnia
- francisca devia
- Novi
- Jajang Nurjaman
- Amelia Diani
- Grace Cornelia
- Yucha
- septimutiara janin...
- HELMI SUHENDRY
- Denny Haryanto
- Nova's iPhone

No Dok :LK-01/ KPP/IV/2020	Tanggal : 17/04/2020
Revisi : 0	Hal: 22 dari 23

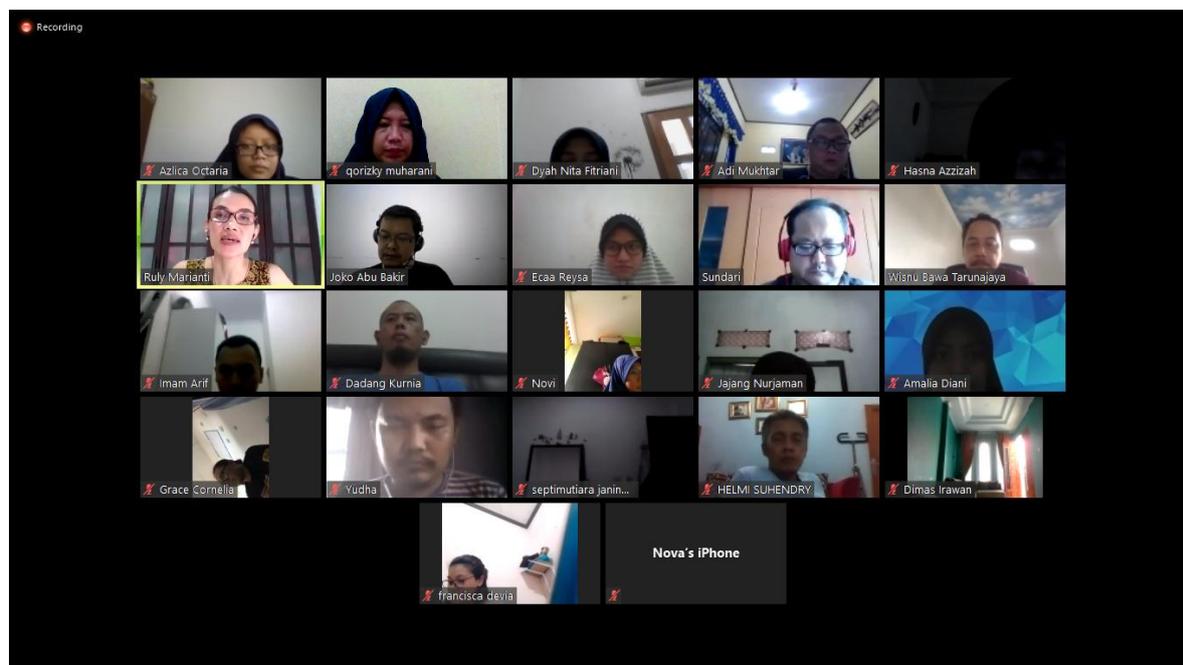


**KEMENTRIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
PUSAT PENGEMBANGAN SDM PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
(PUSBANG SDM PAREKRAF)**

**Gedung Film Pesona Indonesia
Jl. MT. Haryono Kav. 47-48 (Cikoko)
Jakarta Selatan 12770
Indonesia**

Jenis Dokumen :
Judul :

Laporan Kegiatan
Rapat *Initial Review Training Soft Skills* Kerja sama GIZ - Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Pariwisata dan Ekonomi Kreatif



No Dok :LK-01/ KPP/IV/2020	Tanggal : 17/04/2020
Revisi : 0	Hal: 23 dari 23